

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses melalui barang pendistribusian dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama.

Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar, serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan laut yang lain. Pada dasarnya sarana transportasi laut lebih cenderung mengutamakan penanganan muatan yang lebih efektif dan efisien karena pengangkutan merupakan kegiatan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi bagi para perwira maupun anak buah kapal dalam melaksanakan tugasnya selama ada di kapal.

Kapal pengangkut petikemas adalah sebuah kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut petikemas (*container*). Untuk menghindari muatan yang berada diatas palka kapal kontainer bergerak ataupun jatuh kelaut pada saat pelayaran, maka muatan yang berada diatas palka diikat ke kapal sehingga walaupun kapal melalui badai dengan gelombang yang tinggi selama pelayaran muatan tetap pada tempatnya dan tidak terjatuh ke laut. Begitu juga untuk kekuatan geladaknya harus cukup kuat untuk memikul beban petikemas yang diangkutnya. Biasanya pada kapal demikian ada alat-alat pendukung yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pelashingan serta penahan muatan petikemas, adapun alat-alat yang biasa digunakan dalam operasi pelaksanaan pelashingan muatan petikemas adalah sebagai berikut: *Lashing Bar, Extention Hook, Turn Buckle, Screw Bridge Fitting*

Dalam mengurangi kerusakan fisik terhadap petikemas selama proses pemuatan di kapal dapat ditata sesuai standar menurut *International Standar Organisation* (ISO) dan muatan harus di-*lashing* sesuai *Standar Operational Prosedur* (SOP) sangat diperlukan karena dapat berpengaruh dalam keselamatan kapal dan muatannya selama pelayaran. Sesuai dengan bentuk konstruksi kapal untuk pengangkutan kapal petikemas mempunyai *lashing* untuk muatan yang berbeda dengan kapal-kapal pada umumnya. Proses pelashingan terhadap petikemas haruslah benar-benar kuat dan aman sehingga dapat menahan gerakan-gerakan dari petikemas karena pada

dasarnya gerakan-gerakan utama kapal dalam gelombang ada 6 (enam) jurusan yang berbeda, yaitu *rolling* (bergulung), *pitching* (mengangguk) *yawing* (berayun) *heaving* (mengoleng) *swaying* (menggeser) dan *surgings* (kaget/menyentak), sehingga memungkinkan petikemas itu bergerak keatas dan kebawah, dari sisi kesisi serta maju mundur selama pelayaran.

Dalam kertas kerja ini penulis mengangkat permasalahan dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pelashingan Petikemas di Kapal *Container MV. Tanto Bersama* Berdasarkan Standar Peralatan *Lashing*”. Hal ini dimaksudkan karena begitu pentingnya keselamatan kapal dan muatannya selama pelayaran, sehingga muatan sampai ke pelabuhan tujuan dengan selamat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pernyataan dan membutuhkan jawaban, dimana akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Dari berbagai permasalahan yang menjadi rumusan masalah yang kemudian akan penulis bahas didalam skripsi ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan pelaksanaan pelashingan petikemas tidak sesuai prosedur dengan menggunakan metode *fishbone analysis*?

2. Bagaimana pelaksanaan pelashingan petikemas di kapal MV. Tanto Bersama pada saat ini?
3. Bagaimana pelaksanaan pelashingan di kapal *container* MV. Tanto Bersama sesuai dengan standar peralatan *lashing*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan pengalaman selama melakukan praktek laut pada 04 September 2014 - 09 September 2015, ditemukan beberapa permasalahan maka itu penulis membatasi ruang lingkup penelitian masalah hanya berada dimaterial atau peralatan alat-alat pelaksanaan pelashingan yang tidak sesuai dengan SOP di kapal *container* MV. Tanto Bersama.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengajukan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab pelaksanaan pelashingan petikemas tidak sesuai dengan prosedur di kapal *container* MV. Tanto Bersama.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelashingan muatan petikemas pada saat ini di kapal MV. Tanto Bersama.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pelashingan petikemas di kapal *container* MV. Tanto Bersama sesuai dengan standar peralatan *lashing*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

1. Memberi wawasan mengenai pelaksanaan pelashingan yang sesuai dengan teori kepada anak buah kapal.
2. Dapat dijadikan masukan bahan pertimbangan bagi perusahaan kapal tentang prosedur pelashingan muatan petikemas yang benar.
3. Dapat menambah wawasan bagi anak buah kapal cara pelaksanaan pelashingan yang sesuai dengan SOP.

b. Manfaat secara praktis

1. Memberikan sumbangan pikiran kepada perusahaan dalam pelaksanaan pelashingan yang sesuai dengan prosedur diatas kapal MV. Tanto Bersama
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang prosedur pelaksanaan pelashingan petikemas yang sesuai dengan SOP.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sehingga penulis berharap agar para pembaca sekalian dapat dengan mudah mengikuti seluruh uraian dan bahasan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, jenis metode penelitian, data yang diperlukan dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pelashingan petikemas berdasarkan standar peralatan *lashing* di kapal *container* MV. Tanto Bersama.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini,

penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian. Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Halaman lampiran berisi data atau keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi ini.

